

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Keberhasilan tersebut ditandai dengan adanya perubahan pada diri siswa (Budianti et al., 2023:129). Dalam konteks pendidikan Islam, proses mencari dan mencapai ilmu merupakan fundamental agama. Hal ini diamanatkan dalam wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam*, yaitu Surah Al-‘Alaq ayat 1-5. Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* berfirman:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat ini menegaskan bahwa kegiatan belajar adalah ibadah dan merupakan dasar bagi peradaban. Pencapaian ilmu yang maksimal (hasil belajar yang baik) merupakan tujuan utama pendidikan dan menunjukkan bahwa interaksi antar faktor yang mempengaruhinya berjalan dengan baik (Indah et al., 2021:41-47). Oleh karena itu, penting bagi guru dan siswa untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar umumnya disajikan dalam bentuk angka, huruf, dan simbol (Pamungkas et al., 2021:349). Fernando et al. (2024:63) menjelaskan bahwa hasil belajar itu bersifat heterogen, artinya terdapat perbedaan antara satu siswa dengan siswa lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua: internal dan eksternal. Kurniawan et al. (2017:158) menjelaskan bahwa faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu atau siswa itu sendiri. Karena sifatnya yang personal, faktor tersebut sangat melekat pada diri seseorang, seperti minat, bakat, motivasi, perhatian, intelegensi, kesiapan, dan kebiasaan (Fernando et al., 2024:63). Agar optimal, faktor-faktor tersebut harus didukung oleh faktor eksternal. Kurniawan et al. (2017:158) menjelaskan bahwa faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti metode mengajar, media pembelajaran, interaksi sosial, dan sebagainya. Sinergi antara faktor internal dan eksternal berpotensi meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar siswa secara signifikan.

Dalam konteks faktor internal, kebiasaan belajar memegang peranan vital. Kebiasaan belajar yang efektif, seperti ketekunan, konsentrasi, dan pengulangan materi (*muraja'ah*) yang teratur, menjadi prediktor kuat terhadap keberhasilan siswa dalam menguasai materi, terutama materi keagamaan yang membutuhkan hafalan dan pemahaman yang mendalam.

SMP Al Ihsan Al Islami Brebes, yang menerapkan sistem *boarding school* (pesantren), memiliki sistem pembiasaan yang ketat untuk membentuk karakter dan disiplin belajar siswa. Salah satu program yang dijalankan untuk

membentuk kebiasaan belajar adalah Kegiatan Belajar Malam. Kegiatan Belajar Malam (KBM) di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes merupakan program terstruktur yang dilaksanakan setiap malam (kecuali malam Jum'at) pada pukul 19.00 (*Ba'da Isya`*) hingga pukul 21.00. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh siswa dan dilaksanakan di masjid, saung (gazebo) dan ruang kelas di bawah pengawasan Ustadz Mulyono dan Ustadz Tajuddin, M.Pd. beserta para musyrif. KBM tersebut diisi dengan menghafal, *muraja'ah* hafalan, mengerjakan tugas, atau mengulang materi pelajaran. Pelaksanaan KBM didasari oleh asumsi bahwa pengaturan waktu dan disiplin ketat akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Mata pelajaran Hadits memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kurikulum SMP Al Ihsan Al Islami Brebes sebagai penunjang pemahaman syariat Islam. meskipun siswa difasilitasi dengan KBM yang bertujuan membentuk kebiasaan belajar yang baik, hasil belajar pada mata pelajaran Hadits menunjukkan adanya fenomena yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti dari nilai rapor semester genap tahun ajaran 2024/2025, rata-rata hasil belajar mata pelajaran Hadits menunjukkan angka 67,45. Angka ini tergolong rendah karena masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Ditemukan sebanyak 58% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*) antara upaya sekolah dalam menciptakan kebiasaan belajar yang teratur melalui KBM dengan capaian hasil belajar Hadits siswa yang masih bervariasi dan belum

sepenuhnya optimal. Secara teoritis, kedisiplinan belajar pada malam hari harusnya berkorelasi positif dengan hasil belajar. Namun, hasil awal menunjukkan adanya faktor lain yang mungkin mempengaruhi, atau efektivitas KBM itu sendiri perlu diuji secara ilmiah.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna menguji dan menganalisis secara empiris **Hubungan antara Kegiatan Belajar Malam dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Hadits di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes Tahun Ajaran 2025/2026**. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan masukan praktis bagi pihak sekolah dalam mengevaluasi program KBM.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan atau heterogenitas pada hasil belajar Mata Pelajaran Hadits siswa di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes.
2. Terdapat sejumlah siswa di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes yang hasil belajar mata pelajaran Hadits-nya belum mencapai KKM, meskipun sekolah telah menerapkan program pembiasaan belajar.
3. Sekolah telah menerapkan program terstruktur Kegiatan Belajar Malam (KBM) yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa, namun efektivitas hubungannya dengan capaian akademik belum teruji secara empiris.

4. Belum diketahui secara pasti seberapa besar kontribusi atau hubungan antara program Kegiatan Belajar Malam (KBM) terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Hadits siswa di sekolah tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga penelitian agar tetap fokus dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta mengingat luasnya ruang lingkup pada Identifikasi Masalah, maka penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek berikut:

1. Variabel Kegiatan Belajar Malam: Penelitian ini dibatasi pada aspek frekuensi keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.
2. Variabel Hasil belajar Hadits: Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Hadits yang diukur melalui nilai ulangan harian pada semester gasal tahun ajaran 2025/2026.
3. Fokus penelitian adalah menguji hubungan (korelasi) antara variabel X dan variabel Y, bukan menguji pengaruh sebab-akibat atau perbandingan metode.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa rumusan masalah yang mendasari pembahasan selanjutnya. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana tingkat intensitas kegiatan belajar malam siswa di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Hadits di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes Tahun Ajaran 2025/2026?

3. Adakah hubungan antara kegiatan belajar malam dengan hasil belajar mata pelajaran Hadits di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes Tahun Ajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat intensitas kegiatan belajar malam siswa di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Hadits di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes Tahun Ajaran 2025/2026.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kegiatan belajar malam dengan hasil belajar mata pelajaran Hadits di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes Tahun Ajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan teoritis bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar malam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada kepala sekolah dan guru SMP Al Ihsan Al Islami Brebes serta peneliti selanjutnya mengenai kegiatan belajar malam.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terkait dengan kegiatan belajar malam.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dalam menulis karya ilmiah serta penerapan ilmu yang diperoleh ke dalam kehidupan nyata dengan harapan dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan.